

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV terkait analisis teknik permainan dan interpretasi yang terdapat pada “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” karya Frederic Chopin ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik permainan piano yang terdapat pada lagu “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” karya Frederic Chopin mencakup teknik *fingering* (penjarian) yang membantu pemain di beberapa bagian, *legato* yang ada dari awal sampai akhir lagu, *accent* melodis pada nada C yang berada pada bar 12 di kunci G, *ornament* berupa tanda *turn with double sharp* pada bar 16 dan tanda *appoggiatura* pada bar 19, *trio* pada bar 12, dan adanya tanda *pedaling* pada bar 17 sampai 18 yang diberi simbol “*Ped.*” yang menandai awal penggunaan pedal dan simbol bintang untuk menandai akhir pedal.
2. Interpretasi yang terdapat pada karya “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” karya Frederic Chopin ini dapat disimpulkan bahwa dalam lagu tersebut memiliki gaya (*stylistic*) musik zaman romantik yang ciri khasnya memiliki tanda dinamika berlebihan, adanya akord disonan, terdapat jangkauan interval nada tinggi dan nada rendah yang lebar, serta adanya tanda artikulasi yang banyak, ekspresi (*expressive*), dramatis (*dramatic*), dan berdasarkan narasi (*narrative*). Maka dapat diketahui bahwa pembawaan

dalam karya ini harus secara *espressivo* yang berarti pada karya ini harus dimainkan dengan penuh ekspresi atau secara ekspresif, serta membawakan karya tersebut dengan perasaan mendalam dan penuh emosional. Dan bagian klimaks pada karya ini diawali dengan perubahan tanda dinamika dimulai dari bar 1 yaitu *p* (*piano*) sampai pada bar 17 perubahan tanda dinamika menjadi *f* (*forte*) dengan diikuti tanda *stretto* yang berarti pada bagian tersebut dimainkan dengan tempo yang lebih cepat yang bertujuan untuk membangun klimaks menuju pada akhir yang dramatis. Bagian klimaks berikutnya berada pada bar 19 sampai bar 25 sebagai akhir penutup dari lagu “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” karya Frederic Chopin. Pada bar 19, dimulai dari tanda dinamika *p* (*piano*) dan diikuti tanda *smorzando*, sampai pada bar 24 terdapat tanda *pp* (*pianissimo*) dan ditutup dengan tanda fermata pada bar 25 sebagai penutup dari karya tersebut. Seperti yang diketahui bahwa “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” ini mengandung sebuah kisah. Dijelaskan bahwa sebagian besar *Prelude Op. 28* ini disusun ketika musim dingin pada tahun 1838-1839. Ini adalah saat dimana kesehatan Chopin yang memburuk dikarenakan tuberkulosis, dan perjuangannya melawan penyakit kronis. Maka hal tersebut diyakini sangat mempengaruhi nada suram dan melankolis dari banyak prelude Chopin termasuk “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti mengusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan terkait penelitian pada karya “*Prelude Op. 28 No. 4 in E minor*” karya Frederic Chopin ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pianis yang ingin mempelajari dan memainkan karya ini diharapkan memperhatikan teknik-teknik yang terdapat dalam partitur seperti teknik *fingering* (penjarian), *legato*, *accent*, *ornament*, *triolet*, dan teknik *pedaling* sehingga dapat memainkan karya ini dengan benar dan sesuai dengan yang tertera di partitur tersebut.
2. Bagi mahasiswa yang tertarik dengan musik atau sedang meneliti suatu komposisi musik, sangat disarankan untuk terlebih dahulu mengetahui dan mengerti tentang unsur-unsur musik dan teknik permainan dari karya musik tersebut, sehingga mampu menginterpretasikan sebuah karya musik dengan baik dan benar sesuai dengan yang diinginkan komposer karya tersebut.